

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat**

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin merupakan sekolah dinyatakan sebagai sekolah terfavorit berdasarkan pilihan 1100 dukungan pembaca Radar Banjarmasin dengan nilai akreditasi A, hal ini dikarenakan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin terbukti menjadi pilihan tepat baik di lingkungan pemukiman Pekapuran Raya maupun di luar pemukiman dalam menghasilkan siswa yang berprestasi dan *berakhlakul karimah* sebagai Sekolah Islam Berkeadilan dengan biaya pendidikan yang terjangkau semua kalangan masyarakat yang memiliki parameter ekonomi menengah ke bawah. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 bermula dari tanah wakaf bapak H. Ahmad Ghazali, beliau merupakan orang tua dari dokter gigi Asy'ari yang berkediaman di jalan Sugiono. Bapak Ghazali (Alm) mengamanahkan tanah wakaf tersebut diperuntukkan khusus kepentingan pendidikan Muhammadiyah. Berdasarkan amanah beliau maka pada tahun 1963/1964 dilakukan peletakan batu pertama oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk memulai pembangunan sekolah Muhammadiyah. Tiga tahun sebelum berdirinya SMP Muhammadiyah 4, SD Muhammadiyah 9 telah terlebih dahulu didirikan di lokasi yang sama. Pembangunan SMP Muhammadiyah

4 telah berlangsung selama 20 tahun dan baru diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1981 tepatnya pada 23 Syawal 1401 H oleh Pimpinan Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Kota Madya Banjarmasin.

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin pernah mengalami pasang-surut kemajuan fisik dan perkembangan komponen sekolah, hal tersebut berlangsung diawal berdirinya sekolah keadaan bangunan masih bergabung dengan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang Kepala Sekolah Pertama yang menjabat adalah bapak H. Muhammad Ramli, AA dengan masa jabatan 1981/1987 dengan status sekolah saat itu adalah terdaftar, kemudian terus menunjukkan peningkatan pada masa jabatan kepala sekolah Bapak Drs. Bukhari pada tahun 1991/1995, sekolah mengalami cukup banyak perkembangan, status sekolah mengalami perubahan yang bermula dari terdaftar menjadi status diakui, dan jumlah murid bersekolah bertambah menjadi 300 pelajar, melihat begitu banyak peminat yang bersekolah maka kegiatan belajar mengajar dibagi menjadi dua KBM yaitu diadakannya kelas pagi dan kelas sore, gedung sekolah tidak bergabung dengan SD Muhammadiyah 9. Namun pada tahun 2000-an mengalami penurunan jumlah siswa dengan keseluruhan siswa di bawah 100 pelajar.

Pada tahun 2006 sekolah ini bangkit kembali mengalami peningkatan jumlah siswa dengan kisaran jumlah pelajar 150 sampai 250 pelajar, keadaan tersebut masih berlangsung sampai dengan tahun ajaran

2013-2014. Kepala sekolah yang menjabat adalah bapak Muhtar Ahmadi, S.Pd, MM dan beliau masih menjabat sebagai kepala sekolah sampai dengan sekarang. Di kepemimpinan beliau SMP Muhammadiyah 4 terus mengalami perkembangan dan peningkatan, perkembangan diketahui dari perubahan keadaan fisik sekolah bangunan, bertambahnya jumlah siswa dan pendidik, bertambahnya sarana prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran, giat mensosialisasikan kepada masyarakat luas bahwa sekolah menerapkan pembelajaran berkarakter disetiap kegiatan belajar dan mengajar sehingga berdasarkan komitmen kepala sekolah bersama warga sekolah dan pihak Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 7, pada tanggal 28 november 2009 SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin mengalami perubahan status sekolah dari memperoleh Akreditasi B dengan nilai 74,45 pada tahun 2006 menjadi berstatus akreditasi A dengan nilai 87 pada dengan masa akreditasi sampai dengan tahun 2015 mendatang.

**a. Data Sekolah**

- 1) Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- 2) No. Statistik Sekolah : 20156000924
- 3) NPSN : 30304181
- 4) Status : Swasta
- 5) Akreditasi : A (87)
- 6) Alamat Sekolah : Jl. Pekapuran Raya No 76 Rt. 12
- 7) Kelurahan : Pekapuran Raya
- 8) Kecamatan : Banjarmasin Timur
- 9) Kota : Banjarmasin
- 10) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 11) Telepon/Faximile : 0511-32677275/08125193538
- 12) Email : [smpmuhamadiyah4bjm@yahoo.com](mailto:smpmuhamadiyah4bjm@yahoo.com)
- 13) Website : [www.smpmuhamadiyah4banjarmasin.com](http://www.smpmuhamadiyah4banjarmasin.com)

## **b. Struktur Organisasi Sekolah**

- |                             |                            |
|-----------------------------|----------------------------|
| 1) Kepala Sekolah           | : Muhtar Ahmadi, S.Pd, MM. |
| 2) Wakasek Kurikulum        | : Ernawati, M.Pd           |
| 3) Wakasek Humas            | : Dra.Hj. Maisyarah        |
| 4) Wakasek Kesiswaan        | : Riduansyah, S.Pd         |
| 5) Wakasek Sarana prasarana | : Sufiyanto, PYN, SSI      |
| 6) Kepala Tata Usaha        | : Ika Agustianti, SE       |
| 7) Bidang Keuangan          | : Hj. Yanti Mala,S.Pd      |

### **1. Visi**

“Mewujudkan sumber daya insani yang memiliki kemampuan dan kesiapan dalam bidang aqidah, ibadah, dan *akhlaqulkarimah* serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi”.

### **2. Misi**

- a. Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis *multiple intelegenses*
- b. Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, komunikatif dan menyenangkan.
- c. Menggali dan mengembangkan potensi siswa untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan dasar dan nilai-nilai islami
- d. Membangun etos yang mampu menciptakan kinerja yang bergairah, sinergis dan dinamis.

### **3. Tujuan Sekolah**

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman

- b. Memberikan bekal akademik dan non akademik yang dapat membantu siswa dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- c. Memberikan wadah bagi para siswa untuk mengasah dan mengembangkan kreasinya, sehingga dapat dijadikan sebagai bekal hidup masyarakat.
- d. Memberikan kemudahan bagi seluruh warga sekolah dalam mengakses dan mengembangkan informasi guna menunjang kegiatan pembelajaran.

#### **4. Ciri Khas yang menjadi unggulan**

Sekolah menerapkan pembelajaran agama, sejarah Islam, kemuhammadiyah, bahasa Arab, Alqur'an, tata boga, dengan tujuan untuk dapat mewujudkan manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, percaya diri, cinta tanah air dan berguna bagi Allah Swt., bangsa dan masyarakat.

#### **5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin memiliki 14 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 5 orang laki-laki tenaga pendidik dan 9 orang perempuan tenaga pendidik, dimana hampir semua pendidik tersebut memiliki latar belakang yang memadai dan mengajar sesuai dengan bidangnya khusus untuk mata pelajaran Ujian Nasional, meskipun untuk mata pelajaran bidang lain masih terdapat beberapa pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasinya dan

menjadi tenaga rangkap dalam mengajar. Dari 14 orang pendidik di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin terdapat 7 orang pendidik yang telah tersertifikasi. Adapun kualifikasi pendidik yaitu S2 berjumlah 2 orang dan merupakan guru tetap/PNS, S1 berjumlah 11 orang terdiri dari 4 orang guru tetap/PNS dan 7 orang guru tidak tetap, 1 orang sarjana muda atau D3, D2 1 orang, dan SMA/ sederajat berjumlah 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

## 6. Keadaan Siswa

Peserta didik SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin seluruhnya berjumlah 162 orang peserta didik yang terdiri dari jumlah laki-laki 98 dan jumlah perempuan 64 dengan jumlah rombongan belajar ada 7 ruangan. Keadaan siswa serta pembagian kelas dan prestasi yang pernah diraih secara lebih rinci bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Keadaan Siswa/ Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2014/2015**

o	Kelas	Rombongan Belajar	Siswa		Jumlah Siswa
			L	P	
	VII	2 Kelas	25	26	51
	VIII	3 Kelas	41	26	67
	IX	2 Kelas	32	12	44
	Jumlah	7 Kelas	98	64	162

**Tabel 4.2 Daftar Prestasi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin**

o	Jenis Pertandingan	Tingkat	Prestasi	Tahun
	Lomba PMR Tingkat SLTP	Kota Banjarmasin	Juara I	2009
	Pertandingan Futsal SLTP Milad IPM	Provinsi	Juara I	2009
	Lomba Wide Game	Kota	Juara II	2009

	dan Dasa Dharma	Banjarmasin		
	Lomba Yel-yel Pramuka	Kota Banjarmasin	Juara III	2009
	Lomba Dasa Dharma	Kota Banjarmasin	Juara I	2010
	Lomba Upacara	Kota Banjarmasin	Juara III	2010
	Lomba Paskibra	Kota Banjarmasin	Harapan I	2010
	Lomba PMR	Kota Banjarmasin	Juara I	2010
	Olimpiyade Fisika Sekolah Muhammadiyah	Provinsi	Juara I	2010
0	Lomba Yel-yel Pramuka	Kota Banjarmasin	Juara II	2011
1	Lomba Wide Game	Kota Banjarmasin	Juara I	2011
2	Lomba Paskibra	Kota Banjarmasin	Harapan II	2011
3	Pencak Silat Tapak Suci Putra	Regional	Juara I, II	2012
4	Pencak Silat Tapak Suci Putri	Regional	Juara I	2012
5	Lomba pengucapan dasa Dharma	Kota Banjarmasin	Juara II	2012
6	Lomba Yel-yel	Kota Banjarmasin	Juara I	2012
7	Seni Bela Diri Tapak Suci	Provinsi	Juara I	2013
8	Olimpiyade Sains Biologi Ahmad Dahlan	Provinsi	Juara I	2013
9	Olimpiyade Sains Fisika Ahmad Dahlan	Provinsi	Juara II	2013
0	HW Adzan Putra	Provinsi	Juara I	2013
1	HW Wide Game Putra	Provinsi	Juara I	2013

Tabel daftar keadaan siswa dan daftar prestasi tersebut diatas menunjukkan SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin merupakan sekolah pilihan masyarakat perkapuran dan sekitarnya, selain itu pihak sekolah

dalam hal ini SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berprestasi mengasah kemampuan akademik dan kemampuan non akademiknya baik di sekolah maupun diluar sekolah, dari daftar prestasi tersebut terlihat bahwa prestasi yang banyak diraih siswa dan menjadi unggulan adalah dibidang non akademik dibanding dengan prestasi akademiknya dan pihak sekolah sangat mengapresiasi prestasi yang telah diraih siswa karena telah berusaha dengan keras mengharumkan nama sekolah.

## **7. Sarana dan Prasarana**

SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin memiliki bangunan sekolah yang didirikan di areal seluas 4.560 m<sup>2</sup> dengan rincian luas tanah terbangun 910 m<sup>2</sup>, luas tanah siap bangun 150 m<sup>2</sup> dan luas lantai atas siap bangun 100 m<sup>2</sup> dengan konstruksi bangunan semi permanen didirikan dari kayu, meskipun konstruksi bangunan sekolah belum permanen, fasilitas yang terdapat disekolah dapat dikatakan cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan mengalami banyak perkembangan.

Adapun sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 4 diantaranya: ruang kepala sekolah dan ruang tamu kepala sekolah, musholla, tempat wudhu, ruang guru dan ruang tamu, ruang tata usaha, ruang UKS, WC guru, WC siswa dan WC tamu, ruang kelas yang terdiri dari 7 ruang kelas, ruang BP, ruang seni dan Aula siswa, ruang Hizbul Wathan (HW), ruang perpustakaan, Lab. IPA, ruangan



keterampilan, ruang Multimedia, lapangan Futsal dan lapangan basket. Sarana tersebut didukung pula dengan petugas keamanan sekolah 2 personil, sumber listrik dari PLN dan sumber air dari PDAM. Secara lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Muhammadiyah 4 dapat dilihat pada lampiran.

### 8. Struktur dan Muatan Kurikulum

Struktur dan muatan kurikulum SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin di buat oleh pihak sekolah bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan, untuk mengembangkan bakat dan potensi peserta didik dan mengakomodir potensi dan kekhasan daerah. Berdasarkan tujuan pengembangan kurikulum tersebut maka dibuatlah struktur dan muatan kurikulum sekolah dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yaitu berpusat pada potensi, perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, relevan dengan kehidupan, tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Struktur dan muatan kurikulum sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Struktur dan Muatan Kurikulum SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin**

o	Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
		V	VI	I
	Mata Pelajaran	II	II	X

1.	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	5	5	5
4.	Bahasa Inggris	4	4	4
5.	Matematika	4	4	4
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	6	6	6
8.	Seni Budaya	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani olahraga dan j	3	3	3
10.	Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
11.	Kemuhammadiyah	2	2	2
12.	Sejarah Islam	1	1	1
13.	Bimbingan Penyuluhan	1	1	1
	Muatan Lokal			
1.	Bahasa Arab	2	2	2
2.	Alquran	2	2	2
3.	Tata Boga	2	2	2
	Pengembangan Diri	2*	2*	2
		)	)	*)
	Jumlah	46	46	4
				6

Struktur dan muatan kurikulum tersebut menunjukkan, Pengaturan beban belajar yang digunakan adalah sistem paket. Jumlah jam secara menyeluruh sebanyak 36 jam pelajaran, dengan pembagian jam setiap mata pelajaran seperti tertera dalam struktur kurikulum pengaturan beban belajar tersebut diatas mengacu pada ketentuan standar pengelolaan pendidik yang berlaku di satuan pendidikan. Adapun alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur sebesar 50% dari waktu kegiatan tatap muka dan untuk satu jam tatap muka jam pelajaran berjumlah 40 menit.

## 9. Gambaran Tentang Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

### a. Tenaga/jumlah petugas yang ada

Guru bimbingan konseling yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin berjumlah 1 (satu) orang yaitu Fahria Iriawati, S.E, S.Pd

### b. Tingkat pendidikan petugas : Sarjana Ekonomi dan Sarjana Bimbingan Konseling

### c. Sarana dan Prasarana

- ✓ Ruang konseling ada.
- ✓ Lemari arsip tidak ada, sehingga arsip-arsip kurang tertata dengan rapi.
- ✓ Meja dan kursi untuk konseling ada, sedangkan untuk bimbingan kelompok harus menggunakan ruangan lain.
- ✓ LCD dan printer ada, komputer individu.
- ✓ Kotak masalah ada.

## B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penyajian data ini penulis mengemukakan berdasarkan urutan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Bimbingan konseling berperan sebagai pemberi layanan kepada peserta didik agar masing-masing peserta didik dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Oleh karena itu pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendaknya dipenuhi melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi-fungsi tersebut meliputi fungsi pemamanan, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan dan pengembangan

- a. Fungsi pemahaman

Bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik, dalam hal ini siswa harus memahami benar tentang disiplin belajar, pentingnya disiplin belajar, melalui layanan informasi guru bimbingan konseling akan mudah memberikan pemahaman kepada siswa tentang kedisiplinan belajar. Pemahaman kedisiplinan tersebut meliputi pemahaman tentang:

- 1) Disiplin waktu tiba ke Sekolah
- 2) Disiplin mengikuti pelajaran
- 3) Disiplin mengerjakan tugas
- 4) Disiplin kerapian seragam sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan konseling bahwa beliau menjelaskan dalam segi pemberian pemahaman beliau sering memberikan layanan informasi, layanan informasi tersebut menjelaskan tentang tata tertib sekolah, biasanya beliau memasuki jam kosong atau pada saat beliau mengajar mata pelajaran kemuhammadiyah beliau sering memasukan layanan informasi, selain pada saat jam pelajaran beliau juga memberikan layanan informasi ketika masa orientasi sekolah, dengan adanya layanan informasi tersebut siswa diharapkan paham benar tentang menaati tata tertib sekolah, paham tentang perilaku disiplin belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan guru Bimbingan Konseling saat mengajar mata pelajaran ke Muhammadiyah memang sambil di memasukan dengan pelajaran Bimbingan Konseling, pada saat itu beliau memberikan layanan informasi tentang menaati tata tertib sekolah contoh tata tertib yang harus di taati yaitu, ketepatan waktu hadir kesekolah, ketentuan pakaian seragam sekolah, disiplin mengikuti pelajaran dan lain-lain

Berdasarkan hasil observasi dan di kuatkan dengan hasil wawancara dengan siswa dapat di ketahui bahwa dengan adanya layanan informasi tentang menaati tata tertib sekolah maka siswa memahami tentang tata tertib sekolah, ketentuan-ketentuan yang harus di taati oleh siswa, dan ketentuan yang menjadi larangan

yang tidak boleh dilakukan siswa, dimana kalau siswa tidak menaati peraturan-peraturan tersebut siswa akan mendapat sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan sekolah.

b. Fungsi pencegahan

Bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan, kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan guru bimbingan konseling menjelaskan bahwa dalam segi fungsi pencegahan sama halnya dengan fungsi pemahan dalam fungsi pencegahan beliau juga memberikan layanan informasi dengan tujuan agar terhindarnya berbagai masalah-masalah yang mengganggu proses perkembangan siswa, selain layanan informasi guru bimbingan konseling juga sering melakukan kegiatan bimbingan kelompok akan tetapi di mulai untuk kelas IX saja karena mereka ingin ujian jadi harus di fokuskan, kalau kelas VII beliau memberikan layanan informasi pada saat pelajaran kemuhammadiyah dan pada waktu orientasi, layanan informasi tersebut berisi tentang tata tertib sekolah seperti kedisiplinan waktu tiba kesekolah, kedisiplinan mengikuti pelajaran, kedisiplinan berpakaian seragam sekolah, dan kedisiplinan mengerjakan pekerjaan rumah (PR)

Setelah di adakan layanan informasi dan bimbingan kelompok diharapkan agar siswa dalam proses belajar mengajar siswa bisa berpakaian dengan rapi, kemudian siswa harus mengerjakan pekerjaan rumah dengan tuntas, akan tetapi beliau mengatakan sebagian ada yang tidak tuntas mengerjakan pekerjaan rumah, hanya siswa-siswa tertentu, yang memang siswa itu dikatakan siswa bermasalah, akan tetapi kalau dalam proses belajar mengajar siswa mengikuti pelajaran dengan baik di samping itu beliau mengadakan pemeriksaan kerapian setiap hari Kamis, Jum'at dan Sabtu.

c. Fungsi pengetasan

Melalui pengentasan ini pelayanan bimbingan dan konseling akan menghasilkan teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling berusaha membantu memecahkan masalah-masalah yang di hadapi oleh peserta didik, baik dalam sifatnya, jenisnya maupun bentuknya. Pelayanan dan pendekatan yang dipakai dalam pemberian bantuan ini dapat bersifat konseling perorangan ataupun konseling kelompok.

Dari hasil wawancara yang di lakukan penulis bahwa beliau mengadakan pemeriksaan pakaian seragam sekolah atau atribut sekolah, di lakukan setiap hari Kamis, Jum'at dan Sabtu, akan tetapi setiap saat memang perlu untuk di lakukan (kondisional).

Kemudian ada usaha ketika siswa melanggar peraturan sekolah seperti tidak disiplin masuk sekolah, tidak disiplin mengikuti pelajaran, tidak disiplin mengerjakan PR, beliau memanggil siswa yang bersangkutan untuk menghadap ruang konseling guna dilakukan proses konseling, dalam proses ini beliau mencari permasalahan siswa, kemudian menegur, menasehati, dan memberikan solusi. Dalam hal ini siswa kadang-kadang memiliki masalah di rumah jadi konsentrasi terganggu dan mengikuti pelajaran pun kurang optimal tetapi kebanyakan masalah itu ada karena kondisi siswa-siswi yang masih labil masih bisa terpengaruh dari pergaulan teman-teman sebayanya. Untuk jalurnya biasanya ada guru mata pelajaran atau wali kelas yang menyampaikan kepada beliau bahwa siswa tersebut bermasalah akan tetapi jika beliau sudah mengetahui bahwa siswa tersebut bermasalah beliau memanggil secara langsung, kalau permasalahan siswa sangat fatal guru bimbingan konseling akan memanggil orang tua. Selain itu usaha beliau dalam pengendalian bisa dengan memantau siswa kalau beliau tidak masuk ke sekolah beliau kerjasama dengan kesiswaan untuk memantau siswa-siswi yang melanggar peraturan.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis guru bimbingan konseling memanggil siswa yang bermasalah seperti tidak disiplin tiba ke sekolah, tidak disiplin mengikuti pelajaran,



tidak disiplin mengerjakan PR, dan tidak rapi dalam berpakaian, untuk menghadap ke ruang bimbingan, kemudian beliau menanyakan masalah yang di hadapi siswa tersebut, sambil memberikan solusi dan nasehat serta teguran.

d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara terarah, matap dan berkelanjutan. Dalam pemeliharaan dan pengembangan ini, hal-hal yang dipandang sudah bersifat *positif* dijaga agar tetap baik dan dimantapkan. Dengan demikian dapat diharapkan peserta didik dapat mencapai perkembangan kepribadian secara optimal.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan apabila siswa yang sudah tidak melanggar tata tertib sekolah lagi, guru bimbingan konseling sering memberikan *reword* berupa pujian seperti “iya pintar, bagus” begitu pula terhadap siswa yang berprestasi beliau juga sering memberikan *reword* berupa pujian yang sama atau dengan kalimat seperti “iya kamu harus mempertahankan prestasi kamu kalau bisa harus di tingkatkan lagi ya nak” selain pujian atau kalimat motivasi beliau juga mengikut sertakan siswa yang berprestasi untuk di ikut sertakan dalam

kegiatan perlombaan, biasanya beliau kerjasama dengan kesiswaan.

Dari hasil observasi yang di lakukan penulis memang benar bahwa beliau memberikan pujian terhadap siswa yang benar dalam menjawab soal, “iya pintar” atau dengan kalimat “iya kamu harus mempertahankan prestasi kamu kalau bisa harus di tingkatkan lagi ya nak” kemudian terlihat piala yang terpampang di meja ruang guru.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan fungsi bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?

Ketika proses mengajar pasti di lihat dari kinerja guru bimbingan konseling tersebut, ada faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling sehingga bisa menjalankan perannya secara profesional. Dari hasil wawancara dan di tambah dengan observasi lapangan di temukan ada faktor yang mempengaruhi pelaksanaan guru BK dalam meningkatkan kedisipinan siswa di antaranya adalah:

- a. Faktor guru

1. Latar Belakang Pendidikan

Dari hasil wawancara dengan guru BK yang penulis lakukan bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah S1 pendidikan BK di Uniska, sehingga guru BK di SMP

Muhammadiyah 4 Banjarmasin bisa dikatakan sudah sesuai dengan kompetensi keguruannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yang penulis lakukan bahwa guru di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin ini tidak dari jurusan keguruan semua, ada dua pengajar yang tidak berlatar belakang pengajar.

## 2. Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa guru bimbingan konseling tersebut mempunyai pengalaman mengajar selama 9 tahun semenjak tahun 2007, beliau juga sudah sering mengikuti pelatihan guru BK dan untuk pelatihan guru bimbingan konseling beliau mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali, pelatihan pertama di SMP 1 tentang Krikulum BK 2013 selama 4 hari, yang kedua di Dinas Kesehatan selama 3 hari, dan yang ke tiga di Jakarta selama 4 hari dan masing-masing pelatihan itu mengenai BK maka dari itu beliau dapat dianggap berpengalaman dalam mengajar.

b. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana adalah merupakan faktor terpenting dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana/fasilitas merupakan alat untuk melaksanakan kegiatan dalam lembaga pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai atau setidaknya berkecukupan maka akan sulit bagi sekolah untuk memajukan lembaga pendidikan tersebut, karena semua kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan sering menghadapi kendala

Dari hasil observasi yang di lakukan penulis bahwa dalam hal sarana prasara ruang konseling ada, namun suasana ruangnya kurang menarik, karena banyak barang-barang yang tidak bersangkutan terletak disana, sementara untuk penyimpanan data seperti lemari arsip tidak ada, sehingga arsip-arsip kurang tertata dengan rapi, meja dan kursi untuk konseling ada, sedangkan untuk bimbingan kelompok harus menggunakan ruangan lain. LCD dan printer ada, komputer individu. Kotak masalah ada.

c. Faktor dukungan pihak sekolah

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengatakan dari segi sumberdaya masih kurang jumlah pendidik di bidang BK, meskipun dalam rasio nya cukup tapi untuk menangani siswa sekitar 150 orang setidaknya di butuhkan guru bimbingan

konseling tidak hanya satu, kalau dari segi penanganan beliau melihat bahwa sudah cukup meskipun belum maksimal karena ada keterbatasan hari hanya tiga hari sementara peristiwa yang berkaitan dengan anak itu setiap hari terjadi. Untuk menangan hanya bisa di laksanakan pada tiga hari itu saja dengan baik akan tetapi untuk hari lain bisa di tangani oleh tenaga pengajar yang lain kemudian wali kelas dan itu ujung di tangani oleh wakasek kesiswaan kalau fatal baru dengan kepala sekolah bisa dengan penindakan atau pencegahan.

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling, guru bimbingan konseling menyatakan bahwa sekolah sangat mendukung, yaitu dengan menyediakan ruangan bimbingan konseling, terseedia kursi meja dan map untuk menyimpan data, selain itu bentuk dukungan kepala sekolah yaitu dengan mengizinkan guru bimbingan konseling untuk memasuki jam kosong.

### **C. Analisi Data**

Analisi data adalah bentuk pengolahan data dari yang sudah ada membuatnya menjadi lebih mudah dan lebih singkat untuk di pahami.

Berikut adalah analisis data yang penulis lakukan:

Berdasarkan penyajian data di atas yang diperoleh oleh penulis melalui observasi dan wawancara yang menulis uraikan dalam penyajian data dan penulis dapat mengambil analisis sebagai berikut

1. Pelaksanaan fungsi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
  - a. Fungsi pemahaman

Bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik. Dalam menjalankan fungsi pemahaman guru bimbingan konseling dapat memberikan layanan informasi.

1. Layanan Informasi

Tohirin dalam bukunya yang berjudul *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan di Madrasah* menyatakan bahwa “Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan siswa dan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna untuk usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda”

Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang mencakup kegiatan:

- a. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan
  - b. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
  - c. Menetapkan subjek sasaran layanan
  - d. Menetapkan narasumber
  - e. menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan
  - f. Menyiapkan kelengkapan administrasi
2. Pelaksanaan yang mencakup kegiatan:
- a. Mengorganisasikan kegiatan layanan
  - b. Mengaktifkan peserta layanan
  - c. Mengoptimalkan penggunaan metode dan media
  - d. Evaluasi yang mencakup kegiatan:
    - e. Menetapkan materi evaluasi
    - f. Menetapkan prosedur evaluasi
    - g. Menyusun instrument evaluasi
    - h. Mengaplikasikan instrument evaluasi
    - i. Mengolah hasil aplikasi instrument
3. Analisa hasil evaluasi yang mencakup kegiatan:
- a. Menetapkan norma atau standar evaluasi
  - b. Melakukan analisa
  - c. Menafsirkan hasil analisis
  - d. Tindakan lanjut yang mencakup kegiatan:
    - e. Menciptakan jenis dan arah tindak lanjut

- f. Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
- g. Melaksanakan rencana tindak lanjut

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh dilihat dari hasil penelitian dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin guru BK memberikan layanan informasi seperti berikut:

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru BK merencanakan memberikan layanan informasi tentang tata tertib tujuannya agar siswa selalu disiplin dan mematuhi tata tertib

#### 2. Pelaksanaan

Pada Tahap ini guru BK memberikan layanan informasi kepada siswa secara klasikal atau kelompok yang dilakukan dalam kelas agar semua dapat selalu berdisiplin.

#### 3. Evaluasi

Pada tahap ini guru BK menilai sejauh mana keberhasilan dalam pelaksanaan layanan informasi yang telah di berikan.

Berdasarkan penyajian data bahwa guru BK telah melaksanakan layanan informasi di Sekolah tersebut sudah sesuai prosedur dan kebutuhan siswa, sehingga dapat membuat siswa lebih berdisiplin pada saat di sekolah.

Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan. Dan agar siswa disiplin guru BK harus menjalankan fungsinya dengan baik, melalui fungsi pemahaman dengan



memberikan layanan informasi menjadikan siswa paham akan pentingnya menaati tata tertib

b. Fungsi pencegahan

Bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan, kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.

Melalui fungsi pencegahan beliau mengatakan bahwa guru BK sudah memberikan berbagai macam cara agar dalam mendisiplinkan siswa, dalam fungsi pencegahan yang dilakukan guru BK diantaranya adalah:

1. Memberikan pengawasan kepada siswa pada saat jam belajar
2. Memberikan bimbingan kelompok
3. Memeriksa kerapian seragam sekolah

c. Fungsi pengentasan

Melalui pengentasan ini pelayanan bimbingan dan konseling akan menghasilkan teratasinya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling berusaha membantu memecahkan masalah-masalah yang di hadapi oleh peserta didik, baik dalam sifatnya, jenisnya maupun bentuknya. Pelayanan dan pendekatan yang dipakai dalam pemberian bantuan ini dapat bersifat konseling perorangan ataupun konseling kelompok.

Dalam fungsi pengentasan yang dilakukan guru BK adalah memberikan konseling Individual, dalam proses konseling individual guru BK memanggil siswa bermasalah ke ruang BK, dan memberikan solusi, saran dan teguran kepada siswa bermasalah.

#### Tehnik konseling individual

##### 1. Attending

Adalah keterampilan/ tehnik yang digunakan konselor untuk memusatkan perhatian kepada klien agar klien merasa di hargai dan terbina suasana yang kondusif sehingga klien bebas mengekspresikan atau mengungkapkan tentang apa saja yang ada dalam pikiran, perasaan, ataupun tingkah lakunya

Dalam tehnik ini guru BK menatap muka konseli, melihat ekspresi wajah konseli

##### 2. Opening (pembukaan)

Opening adalah keterampilan atau tehnik untuk membuka atau memulai komunikasi

Dalam tehnik ini guru BK menyambut klien dengan ramah dan memulai percakapan

Guru BK : silahkan duduk, dari mana kamu (dengan tersenyum)

Siswa : dari kelas bu.

Guru BK : hari ini kita akan melakukan proses konseling individual, dimana saya sebagai konselor dan kamu sebagai

konseli, kita memiliki waktu 15 menit, jika dirasa masih ada yang perlu maka kita akan melakukan proses konseling individual lagi, saya akan membantu permasalahan yang kamu hadapi, dan kamu tidak perlu khawatir karena ibu merahasiakannya. Apakah kamu mengerti ?

Siswa : iya bu saya mengerti

3. Empati: merupakan suatu cara untuk menyatakan perasaan konselor terhadap permasalahan konseli, konselor seperti merasakan terhadap apa yang di rasakan konseli

Guru BK : iya kenapa kamu bisa terlambat

Siswa : saya tidak dibangunkan orang tua

Guru BK : memangnya kemana orang tua kamu

Siswa : mereka sudah dari pagi-pagi sekali sudah pergi kepasar untuk berjualan, dan saya tidak punya alarm.

Guru BK : ia saya paham dengan keadaan kamu

4. Rertatement(Pengulangan)

Guru BK : oohh berarti kamu terlambat sekolah karena tidak bisa bangun pagi dan orang tua kamu sudah pagi-pagi sekali pergi kepasar untuk berjualan.

Siswa : iya bu

5. eksplorasi

suatu tehnik konselor menggali permasalahan konseli lebih dalam

guru BK : apakah kamu tidak sholat subuh

siswa : tidak bu,

guru BK : bagaimana dengan orang tua kamu apakah mereka menyuruh kamu

siswa : tidak bu,

guru BK : kenapa ?

siswa : orang tua saya saja jarang sholat bu

kemudian guru BK menjelaskan bahawa “sholat adalah tiang agama, jika kamu tidak sholat maka separuh agama kamu hilang, azab bagi orang yang tidak sholat itu sangat berat, jika kamu bangunnya lebih pagi kamu bisa sholat dan tidak terlambat pergi ke Sekolah, selain kamu dapat dosa dari Allah terlambat sekolah juga akan mendapatkan hukuman, ibu yakin kamu bisa bangun lebih pagi, kamu bisa pakai alarm ”

#### 6. interpretasi

guru BK : bagaimana apakah kamu mengerti

siswa : iya bu saya mengerti

guru BK : jadi bagaimana selanjutnya

siswa : iya bu saya akan coba bangun lebih pagi, nanti saya akan memasang alarm

#### 7. Termination

guru BK : iya bagus, artinya kamu sudah bisa memahami

siswa : iya

guru BK : ya sudah kamu silahkan masuk ke kelas kamu

siswa : iya bu, assalamualaikum

guru BK : waalaikum salam.

Dari proses konseling individual tersebut guru BK sudah melakukan dengan baik, sesuai dengan prosedur yang ada.

d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara terarah, matap dan berkelanjutan. Dalam pemeliharaan dan pengembangan ini, hal-hal yang dipandang sudah bersifat positif dijaga agar tetap baik dan dimantapkan. Dengan demikian dapat diharapkan peserta didik dapat mencapai perkembangan kepribadian secara optimal. Melalui fungsi pemeliharaan dan pengembangan dapat dikatakan cukup baik guru memberikan *reword* yang bersifat pujian, seperti “ bagus, pintar, pertahankan” menimbulkan siswa termotivasi untuk tidak mengulang kesalahan lagi begitu pula untuk siswa yang prestasi mereka termotivasi serta ingin lebih mnegembangkan lagi prestasi yang mereka miliki, akan tetapi akan lebih bagus lagi jika *reword* tersebut dalam bentuk benda seperti polpen, buku dan lain-lain, sehingga siswa lebih giat lagi meningkatkan prestasinya. Selain *reword* guru juga menyalurkan bakat siswa dalam kegiatan perlombaan sehingga prestasi siswa dapat di salurkan dengan baik.

jadi, melalui beberapa fungsi tadi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin usaha guru BK

sudah maksimal karena teori dan hasil penelitian sudah sepenuhnya dilakukan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan fungsi Bimbingan Konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

- a. Faktor guru

Berdasarkan hasil penyajian data bahwa kemampuan guru bimbingan konseling sebagai pengajar sudah terpenuhi, ini terlihat dari data yang penulis temukan bahwa latar belakang pendidikan guru bimbingan konseling adalah Sarjana Pendidikan Bimbingan Konseling dan berpengalaman dalam mengajar selama 9 tahun yaitu sejak tahun 2007, beliau juga sudah sangat sering mengikuti pelatihan guru bimbingan konseling, untuk pelatihan guru mata pelajaran bimbingan konseling beliau mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali, maka dari itu beliau dapat dianggap berpengalaman dalam mengajar. Sehingga guru mata pelajaran bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin telah memenuhi profesionalisme keguruan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa Seorang guru membutuhkan pendidikan profesional dengan rumpun ilmu pengetahuan dan keguruan, atau dengan kata lain guru profesional adalah orang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

a. Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan berhubungan dengan sarana dan prasarana penulis menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana cukup memadai dilihat dari tersedianya ruang konseling di dalam ruang konseling terdapat meja dan kursi, kalau untuk menyimpan data menggunakan map, kondisi ruang konseling cukup bersih membuat siswa dan guru bimbingan konseling cukup nyaman melakukan proses konseling

b. Dukungan pihak sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan dari segi dukungan pihak sekolah, penulis menyimpulkan pihak sekolah sudah mendukung dengan menyediakan fasilitas untuk guru bimbingan konseling akan tetapi di sayangkan untuk tenaga pengajar bimbingan konseling hanya satu orang guru bimbingan konseling untuk menangani sekitar 150 siswa sehingga dari segi sumberdaya manusia masih kurang, selain memberikan fasilitas bentuk dukungan kepala sekolah yaitu mengizinkan guru bimbingan konseling untuk memasuki jam kosong.